

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Tigaras, Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara. Jarak dari lokasi penelitian ke ibu Kota provinsi Sumatera Utara yaitu Kota Medan kira-kira berjarak ± 130 Km yang dapat ditempuh dengan waktu normal 5 jam perjalanan. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini:



Gambar 1. Peta Desa Tigaras sebagai Lokasi Penelitian (google map, 2017)

4.2. Kondisi Geografis dan Topografi Kabupaten Simalungun

Letak geografis Kabupaten Simalungun terletak diantara 3°18' - 2°36'LU dan 98°32'- 99°35' BT. Perbatasan wilayah Simalungun yaitu :

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Asahan,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karo,
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Simalungun

Kabupaten Simalungun terbagi atas 30 Kecamatan dan 367 Kelurahan / Desa dengan luas 4.386,60 km (438.600 ha) atau 6,12 % dari luas Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Tanah Jawa dengan luas 49.175 ha, sedangkan Kecamatan yang paling kecil luasnya adalah Kecamatan Dolok Pardamean dengan luas 9.045 ha (Pemerintah Kabupaten Simalungun, 2016)

Dibawah ini adalah tabel luas wilayah, jumlah desa, penduduk dan jumlah kepadatan masyarakat yang terdapat di Kabupaten simalungun

Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Desa, Penduduk dan Kepadatannya Di Kabupaten Simalungun

Kecamatan	Luas (Km²)	Jumlah penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/Km²)
Silikmakuta	77,50	14.269	184
Pematang silikmahuta	68,20	10.486	154
Purba	172,00	22.504	131
Haranggaol Horison	24,50	5.017	145
Dolok Pardamean	99,45	16.058	161
Sidamanik	83,56	27.233	326
Pematang Sidamanik	125,19	16.391	131
Girsang Sipangan Bolon	123,00	14.493	118
Tanah Jawa	213,95	46.879	219
Hatonduhan	275,80	21.196	77
Dolok Pangribuan	154,30	18.066	117
Jorlang Hataran	92,25	15.417	167
Panei	72,30	21.657	300
Panombeian panei	82,20	19.291	235
Raya	335,60	31.295	93
Dolok Silau	288,45	13.927	48
Silau Kahean	220,50	17.165	78
Raya Kahean	226,25	17.524	77
Tapian Dolok	116,90	38.993	334
Dolok Batu Nanggar	126,10	39.75	315
Siantar	79,11	63.95	808
Gunung Malela	108,97	33.316	306
Gunung maligas	58,52	26.71	456
Hutabayu Raja	156,13	29.328	184
Jawa maraja Bah Jambi	73,72	20.586	279
Pematang Bandar	95,00	31.413	331
Bandar Huluan	102, 35	25.954	254
Bandar	109,18	65.236	598
Bandar Masilam	97,72	24.477	250
Bosar Maligas	294,40	39.46	134
Ujung Padang	223,50	5,10	182
Jumlah	4.86,60	100,00	189

Sumber Data: Pemkab simalungun, 2016

4.2.1. Keadaan Geografis dan Topografi Desa Tigaras

Desa tiga ras merupakan desa yang terletak di kecamatan Dolok Pardamean di Kabupaten Simalungun dan desa ini terletak di tepian Danau Toba juga tempat penyebrangan menuju Pulau Samosir selain itu tempat ini juga dikenal sebagai salah satu destinasi wisata di bagian Danau Toba. Batas batas wilayah dari desa Tigara adalah sebagai berikut:

- Desa Tigaras sebelah Utara berbatasan dengan Sirube – rube
- Desa Tigaras sebelah Timur berbatasan dengan Toba samosir
- Desa Tigaras sebelah selatan berbatasan dengan Toba Samosir
- Desa Tigaras sebelah Barat berbatasan dengan simarjarunjung

Penduduk asli dari desa Tigaras adalah suku Batak Toba, sedangkan suku yang mendiami daerah ini adalah suku Batak Toba, Simalungun, Jawa, Minangkabau, Nias, Tionghoa.

4.2.2. Letak Geografis dan Luas Danau Toba

Secara geografis kawasan Danau Toba terletak di Pegunungan Bukit Barisan Provinsi Sumatera Utara. Danau Toba terletak di Pulau Sumatera 176 Km arah Selatan Kota Medan. Danau Toba merupakan danau terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Permukaan Danau Toba berada di ketinggian 903 meter diatas permukaan Laut, dan Daerah Tangkapan Air (DTA) 1.981 meter diatas permukaan laut. Luas perairan Danau Toba yaitu 1.130 Km² dengan kedalaman maksimal Danau 529 meter. Total luas Daerah Tangkapan Air (DTA) Danau Toba lebih kurang 4.311,58 Km².

Data luas wilayah dan daerah tangkapan air Danau Toba dapat dilihat pada

Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 2. Luas Wilayah Daerah Tangkapan Air Danau Toba

No	Kabupaten	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)
1	Samosir	Simanindo	198,20
		Pangururan	121,43
		Palipi	129,55
		Nainggolan	87,86
		Onan Runggu	60,89
		Ranggur Ni Huta	94,87
		Harian	560,45
		Sitio-tio	50,76
		Sianjur Mula-mula	140,24
		2	Toba Samosir
Ulusan	118,00		
Porsea	87,10		
Laguboti	73,90		
Sigumpar	25,20		
Balige	91,05		
Ajibata	72,80		
Tampahan	24,45		
Silaen	62,90		
Habinsaran	417,84		
3	Simalungun	Silimakuta	88,50
		Dolok Pardamean	99,42
		Pematang Sidamanik	91,03
4	Tapanuli Utara	Muara	79,75
		Sipahutar	408,22
5	Humbang Hasudutan	Siborong-borong	279,91
		Bakti Raja	50,36
		Dolok Sanggul	211,50
		Lintong Nihuta	114,90
6	Dairi	Pollung	201,97
		Silahi Sambungan	75,62
		Sumbul	192,58
7	Karo	Merek	125,51

Sumber Data: Pemkab simalungun, 2016

Air yang masuk kedalam Danau Toba berasal dari Air hujan yang langsung jatuh ke danau dan Air yang berasal dari sungai-sungai yang masuk ke Danau Toba. Terdapat 18 sungai yang mengalir dan bermuara ke Danau Toba sebagai berikut:

1. Sungai Sigubang
2. Sungai Bah Bolon
3. Sungai Tomok
4. Sungai Guloan
5. Sungai Arun
6. Sungai Sibandang
7. Sungai Halian
8. Sungai Simare
9. Sungai Aek Bolon
10. Sungai Mongu
11. Sungai mandosi
12. Sungai Gobgopan
13. Sungai kijang
14. Sungai sinabung
15. Sungai Ringo
16. Sungai prembakan
17. Sungai Sipultakhuda
18. Sungai Silang.

Sedangkan outlet Danau Toba 1 buah sungai yaitu Sungai Asahan. Danau Toba dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai air baku untuk air minum, obyek wisata, Pembangkit Listrik Tenaga Air yang dapat memproduksi energi listrik 450 Megawatt dan sebagai transportasi dikawasan Danau Toba.

